



IPB Today

Volume 326 Tahun 2020

Di Depan Wapres, Rektor IPB University Paparkan Konsep Petani Milenial



Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria berikan laporan kepada Wakil Presiden RI, KH Ma'ruf Amin terkait keberhasilan IPB University dalam meraih penghargaan sebagai perguruan tinggi terbaik peringkat 59 dunia di bidang pertanian dan kehutanan. Hal ini dilakukan Prof Arif saat berkunjung ke Kantor Wapres, Jl Merdeka Utara No 15, Jakarta, (12/3).

"Alhamdulillah minggu lalu IPB University mendapat pengumuman sebagai universitas terbaik ke-59 di bidang pertanian dan kehutanan. Saat ini IPB University juga ingin fokus melahirkan petani milenial untuk menjamin regenerasi petani di Indonesia, dan mentransformasi pertanian ke arah digital," ujarnya.

Menurutnya, kehadiran konsep petani-petani milenial, karena problem di Indonesia adalah regenerasi petani. "Petani saat ini semakin senior sehingga kami khawatir sehingga kami harus mendorong proses regenerasi ini berlangsung dengan baik. Ini juga bagian upaya kami untuk mentransformasi ke arah digital," terangnya.

Pada pertemuan tersebut, Wapres mengatakan bahwa IPB University harus berperan aktif dalam pengembangan ekonomi kerakyatan dan syariah. Peran IPB University akan menjadi sangat strategis sehingga perlu konsep-konsep yang jelas. "Saya berharap peran IPB University ke depan dalam bidang ekonomi kerakyatan. IPB University yang memiliki basis pertanian dan kelautan harus mampu mengembangkan bahan baku lokal di tengah kesulitan impor akibat dampak dari virus corona. Pada saat negara ingin mengembangkan produk-produk lokal, apalagi sedang tidak bisa mengimpor bahan baku karena Corona, ini saatnya kita mengembangkan sendiri bahan baku yang kita perlukan," ungkap Wapres.

Tak lupa Wapres menyampaikan apresiasinya kepada IPB University yang selama ini telah berperan dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan, baik di bidang pertanian maupun kelautan. "Terima kasih atas berbagai inisiatif yang sangat baik sekali terutama dalam rangka mengembangkan ekonomi kerakyatan baik di bidang pertanian maupun kelautan," tandasnya.

Hadir bersama Rektor IPB University, Wakil Rektor bidang Kerjasama dan Sistem Informasi, Prof Dodik R Nurrochmat, Ketua Agrineta Neno Arif Satria, Ketua Senat Akademik Prof Dodi Nandika, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Dr Aji Hermawan, Direktur Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Dr Jaenal Effendi, dan Kepala Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan (PKSPL) Dr Ario Damar. (**/Zul)

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor : Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity



@ipbuniversity



www.ipb.ac.id

Ilmu Lingkungan dan Ilmu Biologi IPB University, Terbaik di Indonesia



Selama lima tahun berturut-turut, IPB University selalu masuk dalam jajaran kampus top 100 dunia berdasarkan QS World University Ranking by Subject on Agriculture and Forestry. Tahun ini, ada tiga bidang keilmuan di IPB University yang masuk dalam daftar pemeringkatan, yaitu Agriculture and Forestry (51-100) tepatnya di posisi 59, Environmental Sciences (351-400) dan Biological Sciences (551-600). Informasi ini berdasarkan pengumuman resmi yang diluncurkan QS World University Ranking 2020 pada 4 Maret lalu. QS World University Ranking adalah salah satu sistem pemeringkatan universitas dunia yang menjadi rujukan utama.

Peringkat ini menandakan bahwa selain berjaya di kategori Pertanian dan Kehutanan (Agriculture and Forestry), IPB University juga unggul di kategori Ilmu Lingkungan (Environmental Sciences) dan Ilmu Biologi (Biological Sciences), dimana IPB University menduduki papan paling atas diantara perguruan tinggi lain di Indonesia.

Peringkat ini didukung fakta-fakta di lapangan diantaranya dari ragam kegiatan penelitian yang dilakukan. Disamping kegiatan penelitian nasional, IPB University juga telah memperluas jaringan penelitian internasional dengan melakukan kerjasama dengan beberapa universitas dan lembaga penelitian ternama di luar negeri di bidang pertanian dan kehutanan, lingkungan dan biologi.

IPB University aktif berkiprah dalam berbagai konsorsium kerjasama riset internasional terkait ilmu lingkungan dan biologi yang melibatkan mitra riset atau perguruan tinggi ternama, antara lain dengan University of Goettingen, Jerman tentang sistem transformasi hutan tropis dataran rendah, Monash University, Australia tentang water

sensitive city, NIES Jepang tentang Eco-city, Wageningen University tentang smart farming, biodiversitas kelautan, ilmu forensik lingkungan, University of Copenhagen, Denmark tentang reduksi emisi, University of Zurich, Swiss tentang Orangutan, ETH Zurich, Swiss tentang lanskap adaptif kelapa sawit, CIFOR tentang perdagangan, lingkungan dan pembangunan, University of Maryland USA tentang faktor emisi kebakaran gambut dan lain-lain.

Melalui ragam kerjasama dengan mitra tersebut serta mitra internasional lainnya, IPB University mendapat penghargaan sebagai Mitra Peneliti Asing untuk kerjasama riset internasional terbaik berturut-turut pada tahun 2016, 2017 dan 2018 dari Kemenristekdikti.

Di bidang Lingkungan, IPB University memiliki reputasi yang baik melalui kiprah beberapa pusat penelitian di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), antara lain Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Pusat Kajian Peluang dan Risiko Iklim Kawasan Asia Tenggara dan Pasifik, Pusat Studi Reklamasi Tambang, Pusat Pengkajian, Perencanaan, dan Pengembangan Wilayah (P4W), dan lain-lain.

Rumpun ilmu biologi merupakan salah satu dasar keilmuan yg penting dari sebagian besar bidang keilmuan di IPB University. Melalui Departemen Biologi IPB University, dikelola jurnal bereputasi internasional terindeks scopus berkategori Q2, yaitu HAYATI Journal of Biosciences.

Bukti keilmuan IPB University di bidang pertanian dan kehutanan, biologi dan lingkungan tampak pada beragam inovasi yang dihasilkan sudah dimanfaatkan secara luas di masyarakat diantaranya padi IPB 3S yang dikenal memiliki produktivitas tinggi, pepaya Calina, ayam IPB D-1, Kentang Jala Ipam (French Fries), pupuk organik cair Biohara, stimulan maturasi ikan Oodev, Bird Flu Rapid Test (pendeteksi virus H5N1), Katulac (bubuk daun katuk depolarisasi sebagai pakan tambahan (feed additive) pemicu produksi susu sapi perah), InventPro (enzim kit polimerase murni untuk PCR), Provibio (pupuk hayati) dan helm ramah lingkungan berbahan dasar limbah tandan kosong kelapa sawit. Melalui inovasi, dengan integritas tinggi IPB University akan terus menginspirasi. (TKKS).

IPB University Jadi Tuan Rumah ASEAN Business Matching 2020



Direktorat Kawasan Sains Teknologi dan Inkubator Bisnis IPB University tahun ini menjadi tuan rumah pelaksanaan ASEAN Business Matching 2020. Bertempat di IPB International Convention Center (IICC), Bogor (12/3), kegiatan ini terselenggara berkat kerjasama antara IPB University dengan ASEAN-JAIF dan ASEAN Business Incubator Network (ABINet). Business Matching ini melibatkan 32 startups yang ada di bawah naungan ABINet dan dihadiri oleh para investor dari Jepang dan ASEAN.

Dalam sambutannya, Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria mengatakan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan peluang kerjasama atau membuka peluang pasar bagi produk startup dalam negeri. Terutama melalui kerjasama internasional antara para startup di lingkungan ASEAN maupun Jepang.

"Kami memiliki misi besar untuk memunculkan startup baru dari mahasiswa, alumni dan komunitas yang lebih luas. Acara ini penting dilakukan untuk mendorong inovasi-inovasi IPB University agar bisa diimplementasikan dan masuk pasar. Banyak investor dari luar negeri, seperti Jepang juga negara ASEAN yang mencoba mengeksplor sejauh mana inovasi di Indonesia ini bisa dikembangkan. Keberadaan Sains Technopark (STP) di IPB University memiliki peran strategis yakni menjadi intermediasi untuk mendorong inovasi-inovasi bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan," ujarnya.

Di sisi lain, pihak industri bisa terinspirasi oleh kreativitas para peneliti di kampus. Industri bisa memberikan informasi-informasi terkait kebutuhan apa yang sedang terjadi di pasar. Proses komunikasi ini yang harus kita

orong agar ujungnya inovasi dapat mendorong perekonomian bangsa, tambahnya.

Sementara itu, menurut Wakil Rektor bidang Inovasi, Bisnis dan Kewirausahaan IPB University, Prof Erika B Laconi, kegiatan ini merupakan peluang bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) atau produk inovasi karya peneliti IPB University untuk dapat menembus pasar internasional. Saat ini ada 61 penelitian yang sedang didorong menjadi pemain di arena global dan sudah ada 106 inovasi IPB University yang telah dikomersialkan.

Dalam kegiatan ini, STP IPB University juga menggelar pameran (expo) produk yang melibatkan startup ASEAN, startup tenant inkubator bisnis STP-IPB University. Selain menjajaki peluang kerjasama, para peserta juga diberikan kesempatan untuk mengunjungi fasilitas Kawasan Sains Teknologi dan Inkubator Bisnis (STP IPB University) di Kampus IPB Taman Kencana dan ke startup binaan Inkubator Bisnis STP IPB University yang telah berhasil.

Menurut Direktur STP IPB University, Dr Rokhani Hasbullah, menjadi tuan rumah dalam acara ASEAN Business Matching 2020 merupakan suatu kebanggaan. Karena ini merupakan wahana penting bagi para start up untuk mendapatkan pendanaan atau modal usaha.

Acara dihadiri oleh I Wayan Dipta-Project Manager ASEAN-JAIF Promoting SME Competitiveness through ASEAN Business Incubator Network-ABINet, Prof Dr Hadi K Purwadaria-Project Coordinator dan Destry Anna Sari, Chair ASEAN Coordinating Committee on Micro, Small and Medium Enterprises (ACCMSME), ASEAN. **(dh/Zul)**



Departemen Fisika IPB University Berikan Pelatihan Bagi Guru-Guru Fisika se-Kota Tangerang Selatan



Sebagai rangkaian dari kegiatan Physics Goes To School (PGTS) di SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan, Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University memberikan Pelatihan Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi bagi guru-guru fisika se-Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten (4/3). Bekerjasama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fisika Kota Tangerang Selatan, pelatihan ini digelar di Laboratorium Fisika SMAN 3 Kota Tangerang Selatan. Pelatihan ini diikuti oleh 21 orang guru fisika se-Kota Tangerang Selatan. Narasumber penelitian ini adalah Drs Sidikrubadi Pramudito, MSi yang merupakan Kepala Laboratorium Fisika Dasar Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) IPB University.

Pada pelatihan ini Drs Sidikrubadi memaparkan berbagai topik fisika, khususnya terkait dengan fisika modern. Dalam pelatihan ini para guru fisika diajak meninjau ulang (review) konsep-konsep fisika yang beberapa diantaranya masih miskonsepsi di kalangan guru fisika. Dalam pelatihan ini juga diperagakan beberapa percobaan fisika yang didisain sendiri oleh dosen Departemen Fisika IPB University untuk menjelaskan konsep-konsep fisika terkait. Selain itu juga didemostrasikan beberapa percobaan fisika dengan menggunakan perangkat terbaru yang dimiliki oleh Departemen Fisika IPB University,

meliputi berbagai jenis sensor untuk mengukur beberapa besaran fisika untuk kegiatan praktikum dan penelitian. Para guru fisika terkesima dengan pemaparan dan demonstrasi yang ditampilkan oleh Drs Sidikrubadi. Mereka berharap kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara intens untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas guru fisika.

Dalam kesempatan ini, Ketua Departemen Fisika, Dr Akhiruddin Maddu, MSi menyampaikan dan menawarkan kegiatan kerjasama dengan MGMP Fisika Kota Tangerang Selatan dalam bentuk pelatihan peningkatan kompetensi dan kapasitas guru-guru fisika. "Departemen Fisika IPB University telah berpengalaman dalam kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas dan kompetensi guru-guru fisika di beberapa wilayah bekerjasama dengan MGMP Fisika. Contohnya Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Sukabumi dan Kota Cilegon. Bahkan di luar Jawa seperti Sulawesi Selatan," ujarnya. Menurutnya, sumberdaya yang dimiliki Departemen Fisika IPB University lebih dari cukup untuk menyelenggarakan pelatihan bagi guru-guru fisika. Baik untuk tenaga pengajar maupun fasilitas untuk pengukuran dan pengambilan data praktikum. "Bahkan kami telah menganggarkan kegiatan ini di dalam RKAT Departemen Fisika tahun 2020," tandasnya. (**/Zul)